

Dikala sebelum perang, badan2 perwakilan sudah ada dibagian Timur dan dibagian Barat dari imperium itu, tetapi dibagian Barat tjuma 2% dari penduduk yang berhak memberi suara (votum) dan dibagian Timur separoh dari kerosi didalam Volksraad disediakan untuk orang Eropah dan orang Timur Asing, yang mewakili tidak lebih dari 3% dari jumlah penduduk semuanya.

Seandainya tidak tumbuh repulsi di Indonesia, pemerintah Belanda akan menghadapi kesulitan yang hebat buat menjelenggarakan rantjanganja sebagai yang dimaksud.

Jang menghalangi Belanda buat mengulangi berkuasa di Indonesia, bukanlah Republik yang telah ditegakkan dipulau2 Djawa dan Sumatera, malahan satu golongan nasionalis jang radikal, jang disokong oleh barisan2 jang bersendjata jang kurang teratur.

Republik sebenarnya tidak kuat, pemerintahja tidak berdjalan dengan lincir, dan peristiwa2 jang belum lama selang membuktikan jang ia tidak berdjaja buat menolak tekanan dengan sendjaja. Tetapi dibelakang Republik ada sesuatu jang djauh lebih kuat. Didesak oleh nasionalisme Asia jang sedang bergelora, bangsa2 Timur bertjita2 mengurus perkara dengan tanganja sendiri dan merebut pimpinan dari tangan orang2 Eropah di Asia.

Banyak diantara kita, hubaja mereka jang telah hidup dan berdjaja di Timur, mengatakan bahwa nasionalisme itu belum bersiap buat memegang pimpinan, bahwa ketidak sanggupannya, korupsi dan pertjaktjokan akan menjadid2 sebagai kejadjian 300 tahun dulu. Biarpun ada tjtjat2 dari pemerintah2 baru itu, maka naik kreatifas didjulang oleh gerakan, sedjarah jang tidak terlawan lagi, jang mana djika dilawan djuga setjara gigih benar2 tidak berfaedah.

Karena kejadjian2 itu Belanda, mau tak mau mesti memutar rantjanganja. Karena desakan Inggris, Pemerintah Belanda merobah sikapnja terhadap Indonesia. Dinegeri Belanda politik Inggris itu tetap salah dimengertikan. Hal itu dipandang sebagai musuh Inggris supaya mendapat kemenangan ekonomi di Indonesia apabila Belanda...

Kata pengertjam2 itu njata sekali Inggris hendak memperkuat kedudukannja di Singapura. Tetapi sebenarnya sikap Inggris itu adalah bajangan dari pengalamannya di Asia sewaktu dan sesudah habis perang.

Ihtiar buat membangun kembali kedudukan Belanda diatas dasar serupa diwaktu sebelum perang di dalam dunia, jang pertalian lama sudah pada putus, adalah usaha jang sangat bodoh. Dan sikap Australia terhadap Belanda jang seperti tak ada silaturahmi mungkin sekali disebabkan mengetahui keadaan2 itu.

Seusah bermuktamar di Chequers (gedung perdana-menteri Inggris dipedalaman negeri Inggris, Red. Wap.) pada 27 Desember 1945, barulah Belanda berkenan membarui pendirian politiknja. Di reka-rekalah membentuk satu "commonwealth" Indonesia jg menjadid bagian berotonomi purna dari keradjaan Nederland, jang akan dipertalikan masuk ke UNO. Tetapi Belanda masih mengharap2 jang suatu pemerintahan "imperial" tidak lagi menjerap maha-pemertintah, tjuma sebagai badan perembukan, dimana bagian2 jang terpisah2 dari keradjaan duduk diwakili oleh pembesar2nja jang hak.

Indonesia sendiri akan diatur sebagai sebuah negara federal. Sebagai bagian2 jang tertentu dari gugusan-raja itu jang berkeberatan kepada kekuasaan jang lebih2 dari orang Djawa, maka akan dikurniati otonomi berubah2 setjara besar2an; lagipun federasi itu akan diurus menurut garis demokrasi sebenar2nja.

Banyak pula pemimpin2 dari Republik Indonesia tidak mau menerima gambaran jang ditundjukkan Belanda itu, meskipun didesak Amerika dan Inggris dengan nasihat2 supaya bekerdjasa atas dasar itu. Didalam satu hal penundaan itu memperkuat tangan Pemerintah Belanda. Berangsur2 dia berhasil menjusun bagian timur dari gugusan-raja menjadid sebuah negara. Politik itu mendapat sambutan baik dari penduduk Indonesia Timur dan Kalimantan. Pada muktamar Malino dalam bulan Juli 1945, 2 buah negara sudah didjandjikan; tetapi tidak didapat ketjotjokan tentang pertalian Belanda-Indonesia. Wakil2 dari Kalimantan dan Indonesia Timur nampaknja berkeberatan memelihara keradjaan Belanda sebagai kesatuan politik, terdiri dari Nederland, Indonesia dan daerah2 di Barat.

(lanjutan ke hal 2 ladjur V)

COMMENTAAR TIDAK PERLU

Gambar: "Lichtspoor" via "Siasat"



BELANDA TAK SEBIDJAKSANA INGGERIS

Pemerintah sementara tjuma pengluasan kabinet van Mook

PERALIHAN dari Hindia-Belanda menuju kepada Negara Indonesia Serikat tidak berlangsung dengan tjara jang besar (in grote stijl), kata madjalifah De Groene Amsterdamer dalam nomorja tanggal 13 Maret jbl.

Dengan keteguhan jang berstat iri-hati hari ini, orang-orang Inggris telah bertindak dengan tjara jg lebih besar dalam waktu sebelum dibentuknja India dan Pakistan. Pemerintah sementara jang pada waktu itu mempunyai kekuasaan di New Delhi, telah dibentuk dengan melihat kepada hari kemudian.

Pemerintah sementara jang sekarang telah dibentuk di Batavia beresambung kepada hari jang telah lalu. Pada azasnja ia hanya pemerintah Hindia-Belanda jang lama jang ada itu, di perluas dengan beberapa orang Indonesia dari siapa dapat dikatakan bahwa mereka masih tjinta kepada apa jang hilang, tetapi bahwa kegembiraanja untuk apa jang akan datang masih harus dibuktikan.

Mungkin sekali orang masih bitjarakan tentang sebuah pemerintah-interim jang sama sekali akan terdiri dari orang2 Indonesia, dari mana sepertiga akan ditundjuk oleh Republik ini seolah-olah akan menurut tjontoh dari apa jang Inggris telah lakukan. Mengapa rentjana ini tidak dilakukn? - Suatu kali barangkali Nederland dan Indonesia akan mendengar tentang hal ini.

Sekarang kita hanya tahu, bahwa semua ini tidak didjalkan, seperti djuga kita mengetahui bahwa gerakan separatis untuk Madura dan Djawa-Barat memang dilakukan. Semua ini berada dalam satu garis. Garis itu lempang, tapi ini bukan garis jang benar.

Orang tentu dapat berpendapat, bahwa titik-besar berada dalam evolusi orang Indonesia. Tujuan jang dikehendaki tetap pembentukan Negara Indonesia Serikat jang berdaulat dan untuk maksud ini akan berlaku tgl 1 Januari 1949 sebagai tanggal-tujuan. Orang dapat djuga mengemukakan, bahwa berdasar kepada kenyataan tidak ada jang menghalangi tumbuhnja suatu nasionalisme jang sehat - bukankah ternjata bahwa Indonesia-Timur, berlainan dengan apa jang banyak orang bermula menduga, sama-sekali tidak menjadid boneka dari Batavia? Dan tidaklah "parlemen" di Bandung akhirnya telah memilih seorang Republikin sebagai kepala negara Djawa-Barat?

Tetapi terhadap semua pertanyaan ini djawabnja harus berbunyi: Jang penting bukan saja djaja keinsjafan nasional, tetapi

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: Djam: 8 - 12 dan 2 - 4
Pusat Pasar P 126 - Medan
Harga etjeran f 0,50 selambar
Langg. f 10.- sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.- sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris

KOMUNIS BELANDA MULA DIGENTJET

Wethouder komunis bakal dikeluarkan dari Dewan Haminte

DEN HAAG, 22 Maret.

Harian "Trouw" mendapat kabar, bahwa waktid2 dari fraksid2 dari dewan Haminte Amsterdam terketjual kaum komunis telah mengadakan pertemuan hari Chamis untuk membitjara kan tentang sikap jang bisa diterima terhadap wethouder kaum komunis dalam College Burgemeester dan Wethouder.

Ir. Indra Tjaja dipanggil delegasi

Medan, 22-3.

Ir. Indra Tjaja, ketua Front Nasional di Medan telah menerima kawat dari Mr. M. Roem, ketua delegasi Republik Indonesia di Djakarta, dalam mana di njatakan bahwa Ir. Indra Tjaja diminta datang ke Djakarta secepat mungkin.

Beliau menerangkan bahwa undangan tersebut semata2 tidak berkenaan dengan kepentingan Front Nasional, tapi adalah mengenai persoon beliaud sendiri.

Diduga didalam rapat dewan hari Rabu jad. dewan akan mengambil tindakan jang tentu.

"Djika keterangan jang kita terima benar", tulis Trouw, maka ke disini djuga wethouder komunis akan diminta supaya merejahkan korsijs. Kalau mereka tidak bersedia, melihat ke pada sikap wethouder komunis dari Rotterdam, hal mana bisa dinantjikan, maka akan diperbantjarkan, jang anggotad2 dari College jang tidak memegang garis, akan dikeluarkan dari garis, tulis "Trouw". (ANP)

Keadaan buruh didaerah pendudukan

Sdr. Sujoso pemimpin oposisi dalam konferensi Djawa Barat menjertikan baru2 ini dimuka para wartawan tentang soal2 jang membuntakan tidak demokratisnja konferensi Djawa Barat jbl, demikian "Berita Indonesia".

Selanjutnja ia membentangkan pula tentang keadaan buruh didaerah pendudukan seperti dikota Djakarta, Bogor dan Bandung. Dikatakannya, bahwa kaum buruh rata2 mendapat upah 60 sen sehari, pada hal harga beras seliter 50 sen. Betul para pekerja mendapat pembayaran itu hanya tjukup untuk ia sendiri, sedang anggotad2 keluargaja tidak mendapat apa2. Menurut sdr. Sujoso, buruh didaerah pendudukan kmi kehilangan pimpinan; sangat membutuhkan pemimpin jang kuat dan tegas tjakapnja.

Berhubung dengan keadaan buruh didaerah pendudukan ini, ia minta perhatian istimewa bagi mereka, kepada pemtinpiz gerakan buruh dan pemtinpiz lainnja didaerah Republik.

BUAH TANJAN INDIA KEPADA INDONESIA

Diperoleh kabar Pemerintah India menjadiahkan kepada Republik Indonesia 26 petid2 besar berisi mesin2, antaranja perlengkapan listrik dan alat pertanian jang belum lama selang didatarkan di Singapura.

Petid2 itu akan diserahkan kepada Ir. Djuanda, menteri perhubungan merangkap pekerdjaan umum, oleh konsul-djenderal India Dr. N. Raghavan, di Djakarta.

Lebih djauh wakil presiden merangkap perdana metridr. Mohd. Hatta menjatakan terima kasihnja kepada Perdana menteri India Pandit Jawaharlal Nehru karena hadiah itu. (Antara)

Triest hendak diserahkan kepada Itali?

Belgrado, 21 Maret. Ulasan pihak Jugo-Slavia kepada usul negeri2 Barat supaya Trieste diserahkan kepada Itali, ialah usul itu suatu musuh-hat buat mempengaruhi djalan pemilihan umum di Italia pada

18 April. Badan diplomatik semuanya berpendapat tidak kan ada reaksi di Jugo-Slavia, sebelum diketahui sikap dari pihak Rus.

Dari Milano dikabarkan bahwa usul itu menerbitkan perkelahian bertindj dikota tsb antara komunis dengan bukan komunis, sewaktu satu pawai berseru2 "Viva Trieste!". Perkelahian itu dapat dijera polisi.

Menteri Luarmenteri Perantjjs Georges Bidault, jang kini berdjunjung ke Torino buat bertemu dengan Perdana-menteri Italia Alcide de Gasperi, berkata jang ia senang mendengar reaksi rakjat Italia kepada usul itu. (A.P.)

BADAI DI TJIREBON Rumah2 berterbangan

Djakarta, 20 Maret.

Badai menjapu onderdistrik Kalimantan dan Tjwaringin di Tjirebon-area, Djawa Utara, pada hari Djumagat. Dikabarkan seorang tiwas dan beberapa jg luka2. 1600 orang kehilangan rumah tangala. Kepada orang2 jang kemasalahan itu ditjatakan beras tjuma2 - (Aneta)

PEMBUNYAHAN DI PALESTINA

Jerusalem, 21 Maret.

4 orang Jahudi terbunuh dan 26 orang luka2 sewaktu terdjaja di peletusan di Haifa, kata sumber resmi. (A.P.)

Di Nanking diumumkan oleh Kementerian Pertahanan bahwa kerusakan dan kemasalahan dari tambang2, kuant2 dan perlengkapan sebagai akibat dari perang saudara berharga US \$ 10.000.000.000.

PERSETUDJUAN "RENVILLE"

HASIL U.N.O. JANG PALING BESAR?

Indonesia pada waktu ini bukanlah keteguhan mempertimbangkan kemundjangan Republik dalam waktu-waktu ini.

Pada waktu ini ditakung gardjati belum lagi ditandasilah dapat mengingat betapa demikian hebat diberitakungangan aksi politisionel Belanda tidak dapat diangkal lagi. Hal djadi jang menumbulkan perantjura dunia setelah bertial2

adalah satu goal jang ditjatak jang berkebiasan, djika orang-orang jang diperoleh Belanda jang dari setjahun.

Jang lampau, peresetudjua Linggardjati, dan orang semuanya ma-gungnja peresetudjua jang djadidnja berkesudahan dengan Djuli tahun jang lalu. Ti-tidak satu kejadjian Linggardjati sangei jang meluas keolah peresetudjua "Renville".

(Alain de Broille de la Niefje, seorang wartawan Perantjjs adalah seorang idealis dan seorang jang per-tjaja kepada keberakhan ha-ti seseorang.)

Dalam uruiannya berhasan dengan soal Indonesia, pandangannya jang optimis berkenaan hari kemudian masalah Indonesia adalah sangat menggembirakan. Tapi sejang sehal, dia sendiri akan melihat nanti, bahwa keadaan sebenarnya akan di-djumpai hobalkannya sebagai jang diharapkan dan di-ingini.

Berkeinginan dengan pergolakan sebarang - pembentukan pemerintah federal sementara oleh Belanda dengan tidak turutnja Republik - maka tidak dapat di-sangkal lagi Monieur de la Niefje telah salah terka.

Kita tjuma berharap jang satu keadaan jang tak di-sangkal akan datang dari de la Niefje. (Red.)

Oleh: Alain de Broille de la Niefje

Jang UNO telah dapat mem-uasai keadaan jang ketjau tak-paknja hampir tak dapat ditjaja, dan di Djakarta tidak ada terdapat kegembiraan jang sedemikian rupa jang meriak-kota itu sebagai pada hari ditupnja Linggardjati. Tapi walaupun demikian Belanda tetap-punjai alasan untuk meresetudjua jang baru ini. Mereka tampaknya menang ditjati front. Peresetudjua "Renville" menjatakan bahwa dalam waktu 14 hari pembakaran harus dihentikan ditjati front di Djawa dan Sumatera. Djuga dalam peresetudjua itu ditetapkan supaya segala tentera dikeluarkan dari ketjudjuh kantong jang masih dikuasai oleh Republik dibelakang garis Belanda di Djawa.

Dengan lain perkataan peresetudjua itu memperkuat tuntutan Belanda pada musim panas jang lalu.

Pada waktu ini, djika pihak Republik menghormati tandatannjangan keadaan sebagian besar adalah menguntungkan Belanda jang akan dapat mengurangi tenteranja jang berdjumalah 105.000 orang serdadu jang ongkosnja tiap hari 3 djuta rupiah. Djika, sebaliknya, Republik tak sanggup menghalangi pertempuran maka njata bahwa ia tidak berkuasa melaksakan segala putusan. Didalam keadaan sebagai ini maka ia akan kehilangan prestige.

Enam bulan Belanda dengan gampang telah memberikan puluran hebat kepada pasukan2 Republik. Dan ternjata sekalarang, bahwa diplomasi Belanda telah memperoleh kemenangan jang sedikit banjaknja berarti. Banjak alasan untuk ini: Jang paling penting adalah kelebihannja dalam soal militer dan ekonomi dan tjaranja dia merantjarkan konsepsi dari Indonesia Serikat. Linggardjati mengatakan tentang federasi dari tiga negara, jaitu Borneo, Indonesia Timur terdiri dari Sulawesi, Maluku, Sunda Ketjil dan paling akhir, Republik jang meliputi pulau2 jang terpenting

jaitu Djawa, Sumatera dan Madura. Akan tetapi peresetudjua ini djuga menerangkan, bahwa halad2 negara dapat didirikan kalau penduduknja menghendaki.

Berkeinginan dengan adanya saja ini, maka Belanda tidak menghalangi djalanja gerakan autonomi di Timur laut, Te ngah dan Selatan Sumatera. Mereka mengisinkan orang2 Madura dengan berterus terang meminta hak untuk pemerintahan sendiri. Dan akhirnya, jang paling penting dari segala2nja, mereka tampaknya dengan ber-pat benar menjokong gerakan jang hidup di Djawa Barat, ge-gerakan mana tujuannya memintakan kemerdekaan bagi orang-orang, jang mendiami hampir semua daerah Barat dari Djawa.

Republik menamakan segala gerakan ini pelaksanaan politik "divide et impera". Dan tidak dapat disangkal semestanyang orang-orang Jawa dapat mempertahankan bahwa gerakan sedemikian hanya mem-punjai dasar jang tak teguh. Dan sebagai satu kenyataan, kelihatan benar2 tentang peresetudjua dari 15 djuta orang Sunda dan 10 djuta orang Madura jg kesemuanja ini merasa terguris terguris oleh perasaan "superior-complex" orang Djawa.

Republik mulai merasakan bahwa besar akibat proklamasi dari satu federal Indonesia. Republik telah mengambil putusan untuk memberikan banjak alasan menghalangi supaya djuga timbul satu keadaan jang sedemikian, dan tentu saja, le-lah dari apapun djuga, inilah menjabkan delegasija pergi ke "Renville". Dari satu djur-juran hal ini akan menjenangkan Belanda, akan tetapi melihat ke-pada kenyataan jang sebenar-nja, jang orang selalu ketemu-djuh kantong jang masih dikuasai oleh Republik dibelakang garis Belanda di Djawa.

Dengan amksud untuk mengetahui betapa perasaaan sebenarnya saja terbang ke-Jogja setelah penanda tangan-an peresetudjua "Renville".

Tiap orang di Jogja menen-gerakan kepada saja bahwa sjarat2 "Renville" ada lebih te-gas dari pada jang terdapat dalam "Linggardjati", akan tetapi bersamaan dengan itu saja memperoleh kesan tentang perasaan lega umumnja. Kini sudah djelas, bahwa untuk sementara waktu pendeknja, tidak akan berulang lagi pertempuran dengan Belanda. Hadji Agoes Salim, Menteri Luar Negeri dan "grand old man" dari Republik menerangkan kepada saja: "Kami telah dapat menjelamatkan bagian jang terpenting dari segala2nja - dasar dari satu Republik Indonesia. Saja berpendapat bahwa peresetudjua "Renville" mengurangi kedudukan kami ketastus negara dari Indonesia Serikat jang lain. Ini tentu saja bagi kami sangat berat untuk menerimanya karena kami telah hidup dua setengah tahun lamanja sebagai wayga negara satu negara jang merdeka.

(bersambung)

Diantara dua pertentangan

Dalam kegentingan yang melimpah... Diantara dua pertentangan yang hebat, di antara pihak dipelopori oleh Rus dan pihak lain...

Berdirinya blok Eropa Barat... Berdirinya blok Eropa Barat dan pihak lain...

A.S. mengagalkan... bagian Palestina

Semua delegasi heran... Lake Success, 20 Maret.

Hari ini Amerika Serikat... Hari ini Amerika Serikat mengumumkan...

Andrei Gromyko mengata... Andrei Gromyko mengatakannya...

DUTA SIAM DI LONDON... MELETAKAN DJABATAN

London, 20 Maret.

Perduta Siam mengah... Perduta Siam mengahkannya...

(lanjutan hari Sabtu, "Waspada" no. 341)

SUNGGUH, penerbitan sur... SUNGGUH, penerbitan surat kabar...

Djawa Barat harus mem... Djawa Barat harus mempunyai...

Dan Pak Odang sungg... Dan Pak Odang sungguhnya...

(Supir gadis Indo) Bandung adalah kota suram... (Supir gadis Indo) Bandung adalah kota suram...

sampai dimanakah kita dapat... sampai dimanakah kita dapat...

Posisi negara kita dengan... Posisi negara kita dengan...

Benar Indonesia dijauh... Benar Indonesia dijauhkan...

Tapi kesogotan tentang... Tapi kesogotan tentang...

Menjadi yang kita percak... Menjadi yang kita percakapkan...

Apakah ini sebenarnya... Apakah ini sebenarnya...

Beliau dikenal sebagai... Beliau dikenal sebagai...

Karena sama kita ketahu... Karena sama kita ketahu...

Kita snggi melihat... Kita snggi melihat...

TJORAT-TJORET MASJAKARAT

BANDUNG KOTA SURAM "Djangan dirumah saja, dihalamanpun tak boleh"

Oleh: ROSIHAN ANWAR

semuanya. Suasana Priangan... semuanya. Suasana Priangan...

Tapi masih djuga kaum... Tapi masih djuga kaum...

Bandung adalah kota suram... Bandung adalah kota suram...

Blokkade Belanda diperketat

REPUBLIK MENTJAU MAKANAN KEPADA PEGAWAI

Jogja, 20 Maret.

Pemerintah Republik akan... Pemerintah Republik akan...

LEZING TENTANG INDONESIA DI SYRIE

Berhubung dengan kehu... Berhubung dengan kehu...

K.T.N. TA' BERDAJA

Kalangan2 di Mesir sang... Kalangan2 di Mesir sang...

REPUBLIK MENGINGKAN WIRANATAKOESMAH BERRENTI

Jogja, 20 Maret.

Diperoleh kabar Pemerit... Diperoleh kabar Pemerit...

Mentjegah penjeludupan sendjata?

Jogja, 20 Maret.

Laporan dari Bukittinggi... Laporan dari Bukittinggi...

MESIR TIDAK SENANG Arab di Conferentie Djawa Barat

Kalangan Arab, terutama... Kalangan Arab, terutama...

Organisasi2 Arab yang... Organisasi2 Arab yang...

MEMERIKAN MURID

Dibuka Bulan April 1948... Dibuka Bulan April 1948...

MEMENAP MULAI 1 JANUARI 1948 H. R. J. VRIES (Chirurg)

Djam bitjara: Rumah Sakit Haminte... Djam bitjara: Rumah Sakit Haminte...

MAKLUKAT

Disebabkan Directeur... Disebabkan Directeur...

PASAR MALAM TANDJOENGBALAI

Mulai dari tanggal 3 April... Mulai dari tanggal 3 April...

Urusan sewa tanah-tanah... Urusan sewa tanah-tanah...

boleh berurusan pada: LIOK KUAN KONGSI

atau di Tandjong Balei pada: CHUANG YUAN TIEN dan TAN BAN HAI

Fockstraat No. 13 - Tel No. 12

KERADJAN BELANDA DIMASA INI

(lanjutan dari hal muka)

Kalau tentang pertalian... Kalau tentang pertalian...

Karena dipengaruhi pen... Karena dipengaruhi pen...

2. Berhubung dgn tidak... 2. Berhubung dgn tidak...

IKLAN

PENERIMAAN - MURID

Dibuka Bulan April 1948... Dibuka Bulan April 1948...

MEMENAP MULAI 1 JANUARI 1948 H. R. J. VRIES (Chirurg)

Djam bitjara: Rumah Sakit Haminte... Djam bitjara: Rumah Sakit Haminte...

MAKLUKAT

Disebabkan Directeur... Disebabkan Directeur...

PASAR MALAM TANDJOENGBALAI

Mulai dari tanggal 3 April... Mulai dari tanggal 3 April...

Urusan sewa tanah-tanah... Urusan sewa tanah-tanah...

boleh berurusan pada: LIOK KUAN KONGSI

atau di Tandjong Balei pada: CHUANG YUAN TIEN dan TAN BAN HAI

Fockstraat No. 13 - Tel No. 12

MESDIRAJA RAJA DIBUKA KEMBALI

Poh An Tui Medan bubar... Poh An Tui Medan bubar...

Dengan upatjara agama... Dengan upatjara agama...

KORBAN POLITIK

Pengadilan di Balikpapan... Pengadilan di Balikpapan...

Antara yang dituduh... Antara yang dituduh...

"TWAPO" (*) MENUDJU KE MERDEKAAN DENGAN JAWA LAN EVOLUSI

Baru2 ini "Twapro" telah... Baru2 ini "Twapro" telah...

J. Mawikere, ketua "Twapro"... J. Mawikere, ketua "Twapro"...

2. Berhubung dgn tidak... 2. Berhubung dgn tidak...

Ini mengakibatkan peme... Ini mengakibatkan peme...

IKLAN

PENERIMAAN - MURID

Dibuka Bulan April 1948... Dibuka Bulan April 1948...

MEMENAP MULAI 1 JANUARI 1948 H. R. J. VRIES (Chirurg)

Djam bitjara: Rumah Sakit Haminte... Djam bitjara: Rumah Sakit Haminte...

MAKLUKAT

Disebabkan Directeur... Disebabkan Directeur...

PASAR MALAM TANDJOENGBALAI

Mulai dari tanggal 3 April... Mulai dari tanggal 3 April...

Urusan sewa tanah-tanah... Urusan sewa tanah-tanah...

boleh berurusan pada: LIOK KUAN KONGSI

atau di Tandjong Balei pada: CHUANG YUAN TIEN dan TAN BAN HAI

Fockstraat No. 13 - Tel No. 12



FULUS.

Ada seorang penulis podjok... Ada seorang penulis podjok...

Rekan2 dia nengatakan... Rekan2 dia nengatakan...

Fadjar mentjaja mulai... Fadjar mentjaja mulai...

Tapi ini tidak heran... Tapi ini tidak heran...

Orang boleh heran... Orang boleh heran...

SUDAROGO

Rekan Sudargo dari... Rekan Sudargo dari...

Seenggaknya begitu... Seenggaknya begitu...

Kok begitu aneh amat... Kok begitu aneh amat...

Masih ajukan dari... Masih ajukan dari...

Tjaba ukur kalau... Tjaba ukur kalau...

Didatang dong kawan... Didatang dong kawan...

TAHNIN

Bung Tahnin bilang... Bung Tahnin bilang...

Mania jang betul... Mania jang betul...

Djangan marah ja... Djangan marah ja...

ALMASSAWA

Almassawa atau Budiman... Almassawa atau Budiman...

Itu kita tidak mufakat... Itu kita tidak mufakat...

Pada ketiga bung-bung... Pada ketiga bung-bung...

Keterangan buat bel... Keterangan buat bel...

KOELIT - ROTTAN

dari Makassar-bisa... dari Makassar-bisa...

B. I. H. Medan.

PASAR MALAM TANDJOENGBALAI

Mulai dari tanggal 3 April... Mulai dari tanggal 3 April...

Urusan sewa tanah-tanah... Urusan sewa tanah-tanah...

boleh berurusan pada: LIOK KUAN KONGSI

atau di Tandjong Balei pada: CHUANG YUAN TIEN dan TAN BAN HAI

Fockstraat No. 13 - Tel No. 12